

Peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan UMKM di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango

**Nurlana Usman¹, MeykoPanigoro², Yulianti Toralawe³, Abdulrahim Maruwae⁴,
Imam Prawiranegara Gani⁵**

^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo , Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Mongiilo Utara, Kecamatan Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango, serta factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari satu informan kunci yaitu Kepala Desa Mongiilo Utara, dan Sembilan informan pendukung yang merupakan pelaku UMKM di desa tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Desa dalam Pengembangan UMKM meliputi pemahaman dan komitmen terhadap UMKM, penyusunan program dan kebijakan desa yang mendukung, serta bentuk dukungan langsung kepada pelaku usaha. Faktor pendukung keberhasilan program ini adalah tingginya perhatian pemerintah desa melalui bantuan modal, pelatihan, pendampingan, dan pemasaran. Sementara factor penghambat mencakup rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola usaha, serta tantangan eksternal seperti penjualan yang tidak stabil, cuaca, jumlah pelanggan, dan persaingan pasar. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktif pemerintah desa dalam mendorong UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi lokal.

Kata Kunci: *Peran Pemerintah Desa; Pengembangan UMKM.*

Abstract

This study aims to determine the role of the Village Government in the Development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Mongiilo Utara Village, BulangoUlu, Bone Bolango District, as well as the supporting and inhibiting factors inthe implementation of this role. The research uses a qualitative approach withdata collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjectsof the research consist of one key informant, namely the Head of Mongiilo Utara Village, andnine supporting informants who are UMKM actors in the village. The results of thestudy show that the role of the Village Government in UMKM Developmentincludes understanding and commitment to UMKM, the formulation of supporting village programs and policies, as well as direct support to business actors. The factorsupporting the success of this program are the high level of attention from the village governmentthrough capital assistance, training, mentoring, and marketing. Meanwhile, the inhibiting factorsinclude low community awareness in managing businesses, as well asexternal challenges such as unstable sales, weather, number ofcustomers, and market competition. These findings emphasize the importance of the active role of thevillage government in encouraging MSMEs to improve the welfare of thecommunity and the local economy.

Keywords: *The Role of Village Governments; UMKM Development.*

Copyright (c) 2025 Nurlana Usman

✉ Corresponding author :

Email Address : nurlanusman30@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang utama perekonomian masyarakat karena berperan sebagai sumber pendapatan, pencipta lapangan kerja, dan penggerak pertumbuhan ekonomi lokal (Rosmiati and Sopyan, 2024). Undang-undang. Nomor 20 Tahun 2008 menegaskan bahwa pemberdayaan UMKM memiliki tujuan strategis, yaitu meningkatkan pembangunan daerah, memperluas kesempatan kerja, menciptakan pemerataan ekonomi, serta mengurangi kemiskinan. UMKM juga memiliki keunggulan dalam pemanfaatan tenaga kerja lokal, penggunaan teknologi sederhana, serta fleksibilitas usaha, sehingga mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah perkotaan maupun pedesaan (Aziza *et al.*, 2023).

Meskipun memegang peranan penting, UMKM masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan akses pendanaan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, minimnya akses pasar dan teknologi, serta birokrasi yang belum efektif. Kondisi ini berdampak pada lambatnya pertumbuhan dan daya saing UMKM (Faidlul and Suwito, 2024). Dalam konteks pembangunan, pemerintah berkewajiban menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui kemudahan perizinan, fasilitasi pendanaan, pemberian pelatihan, serta penguatan jejaring dan kemitraan sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 15. Peran pemerintah desa menjadi semakin penting dalam mendukung pengembangan UMKM di tingkat lokal. Pemerintah desa diharapkan berfungsi sebagai fasilitator, inovator, stabilisator, dan pelopor dalam mendorong kemajuan UMKM (Tohir *et al.*, 2023).

Berbagai bentuk dukungan seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan manajemen usaha, pembentukan kelompok usaha, hingga penyediaan bantuan modal melalui Dana Desa merupakan langkah strategis yang dapat mempercepat perkembangan UMKM. Dukungan ini diyakini mampu meningkatkan keterampilan pelaku usaha, kapasitas produksi, pendapatan, serta penyerapan tenaga kerja.

Desa Mongiilo Utara, Kecamatan Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango, merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, terutama pada sektor pertanian, peternakan, dan usaha rumah tangga berbasis olahan pangan dan kerajinan. Data pemerintah desa menunjukkan bahwa jumlah UMKM di desa ini mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2024. Pada tahun 2020, jumlah UMKM yang menerima bantuan pemerintah desa merupakan yang tertinggi, namun menurun secara bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Penurunan ini terjadi karena beberapa pelaku usaha dianggap telah mandiri sehingga tidak lagi menerima bantuan, serta adanya penurunan alokasi program dan anggaran desa untuk UMKM (Ilmi *et al.*, 2024).

Berikut ini merupakan tabel jumlah data UMKM yang ada di desa Mongiilo Utara dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 diantaranya:

Tabel 1. Jumlah Bantuan UMKM Pada Tahun 2020-2024

No.	Jenis Usaha	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Usaha warung/kios, Usaha Rumah makan, usaha nasi kuning dan gorengan.	19	17	11	8	5

Berdasarkan tabel tersebut, pertumbuhan UMKM pada tahun 2020 merupakan yang tertinggi dibandingkan tahun 2021–2024. Tingginya pertumbuhan pada 2020 dipengaruhi oleh aktifnya peran pemerintah desa dalam memberikan bantuan kepada pelaku usaha. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, bantuan kepada pelaku UMKM berkurang karena sebagian usaha dianggap sudah mandiri serta adanya penurunan alokasi program dan anggaran desa. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan UMKM menurun secara bertahap dari tahun 2021 hingga 2024. Hasil observasi awal juga memperlihatkan bahwa pelaku UMKM di Desa Mongiilo Utara masih menghadapi hambatan berupa akses pasar yang terbatas, kurangnya kemampuan digital marketing, rendahnya kualitas pendampingan, serta lemahnya jejaring pemasaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran pemerintah desa belum optimal, khususnya pada aspek fasilitasi berkelanjutan dan pembukaan akses pasar (Panigoro *et al.*, 2022). Padahal, dengan potensi sumber daya alam dan produk lokal yang dimiliki, Desa Mongiilo Utara mempunyai peluang besar untuk mengembangkan UMKM berbasis potensi lokal yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran pemerintah desa dalam pengembangan UMKM di Desa Mongiilo Utara, Kecamatan Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi bentuk dukungan pemerintah desa terhadap UMKM; (2) menganalisis efektivitas program pengembangan UMKM; dan (3) mengungkap faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi perkembangan UMKM di desa tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah desa dalam merumuskan strategi penguatan UMKM yang lebih terarah dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan menggambarkan secara mendalam peran Pemerintah Desa dalam pengembangan UMKM di Desa Mongiilo Utara, Kecamatan Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menelaah kondisi objek secara alamiah dengan memusatkan perhatian pada proses, makna, serta pemahaman informan, sebagaimana dijelaskan oleh Anto *et al.* (2024).

Melalui rancangan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang kesadaran, kebijakan, serta bentuk dukungan Pemerintah Desa dalam pengembangan UMKM. Peneliti hadir secara langsung di lapangan sebagai instrumen utama, berperan sebagai partisipan-pengamat untuk memperoleh data yang akurat. Lokasi penelitian berada di Desa Mongiilo Utara dan dilaksanakan selama periode penelitian yang telah ditentukan sesuai kebutuhan pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan

dokumentasi. Keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian melalui tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan Sugiono (2015). Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat seluruh informasi dari hasil observasi dan wawancara. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif sehingga hubungan antar data dapat terlihat jelas. Tahap akhir adalah verifikasi, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah tervalidasi dan diperkuat dengan temuan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan penelitian mengenai peran Pemerintah Desa dalam pengembangan UMKM di Desa Mongiilo Utara, Kecamatan Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango. Hasil penelitian disajikan berdasarkan fokus dan kategori temuan kualitatif yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperkuat penyajian hasil, tabel dan dokumentasi foto turut disertakan pada bagian yang relevan.

Adapun pemahaman dan komitmen Pemerintah Desa terhadap Pengembangan UMKM temuan menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Mongiilo Utara memiliki pemahaman yang baik mengenai urgensi pengembangan UMKM sebagai penggerak ekonomi desa. Kepala desa dan aparat desa memahami bahwa UMKM dapat membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat ekonomi lokal. Komitmen tersebut terlihat dari upaya pemerintah desa untuk memberikan pendampingan, bimbingan teknis sederhana, serta memfasilitasi administrasi pelaku usaha seperti yang diungkapkan oleh Informan:

"Pandangan kami sebagai pemerintah desa, UMKM merupakan program yang diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka, khususnya bagi masyarakat miskin. Maksud dan tujuan program ini adalah agar mereka dapat melakukan kegiatan usaha secara rutin sebagai upaya memperkuat perekonomian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selama ini pemerintah cukup memiliki andil dalam memberikan motivasi kepada masyarakat, agar dalam peningkatan UMKM tersebut masyarakat dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk mengembangkan serta melancarkan usaha mereka sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan tidak lagi termasuk dalam kategori masyarakat miskin."

Berdasarkan hasil wawancara kita dapat satu hasil dimana pemahaman ini belum sepenuhnya diikuti oleh strategi pengembangan yang berkelanjutan. Karena hasil wawancara menjelaskan dengan pelaku UMKM dan pendampingan belum dilakukan secara rutin dan lebih banyak dilakukan pada tahun 2020 ketika dukungan anggaran masih kuat kemudian hasil wawancara ini dibuktikan dengan dokumentasi wawancara:



Gambar 1. Wawancara dengan Pemerintah Desa yang melakukan Pendampingan awal Kepada Pelaku UMKM.

Pemerintah Desa Mongiilo Utara pernah mengalokasikan dana desa pada tahun 2020 untuk bantuan modal usaha, pelatihan dasar, dan pengadaan peralatan sederhana. Program ini terbukti meningkatkan pertumbuhan jumlah UMKM pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2021–2024, alokasi anggaran mengalami penurunan karena prioritas desa bergeser pada pembangunan fisik dan penanganan sektor lain yang dianggap lebih mendesak. Hal ini berpengaruh pada menurunnya pertumbuhan UMKM secara bertahap.



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu Pelaku UMKM dan Observasi Data Bantuan UMKM Tahun 2020.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian terdahulu. Dukungan operasional pemerintah desa, seperti bantuan modal awal, pendampingan dalam pengurusan izin usaha, fasilitasi pemasaran lokal, serta bantuan sarana usaha sederhana, dinilai sangat membantu terutama pada masa awal usaha. Namun, dukungan tersebut tidak lagi diberikan setelah beberapa pelaku UMKM dianggap telah mandiri, meskipun sebagian dari mereka masih membutuhkan pelatihan lanjutan, akses pemasaran digital, serta ketersediaan bahan baku yang stabil. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan UMKM dan fokus dukungan pemerintah desa. Temuan ini relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya faktor internal dalam membangun komitmen berwirausaha. Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang adanya pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap komitmen berwirausaha, yang menyatakan bahwa sikap, perilaku, dan motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam menumbuhkan komitmen tersebut. Dorongan yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam usaha akan meningkatkan keinginan yang kuat untuk selalu memberikan yang terbaik bagi unit usahanya (Ambarwati, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran Pemerintah Desa dalam pengembangan UMKM di Desa Mongiilo Utara, Kecamatan Bulango Ulu, Kabupaten Bone Bolango, dapat disimpulkan beberapa pokok pikiran utama sebagai esensi temuan penelitian.

Pertama, Pemerintah Desa Mongiilo Utara memiliki pemahaman yang baik mengenai pentingnya pengembangan UMKM sebagai penggerak ekonomi desa. Pemerintah menyadari bahwa UMKM berperan dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Komitmen tersebut terefleksi melalui pendampingan awal, bimbingan teknis sederhana, serta fasilitasi administrasi usaha yang diberikan kepada pelaku UMKM.

Kedua, meskipun pemahaman pemerintah desa tergolong baik, implementasi strategi pengembangan UMKM belum berjalan secara berkelanjutan. Dukungan yang cukup kuat pada tahun 2020—melalui alokasi dana desa untuk modal usaha, pelatihan dasar, dan penyediaan peralatan—tidak diikuti oleh pendampingan lanjutan pada tahun-tahun berikutnya. Pergeseran prioritas anggaran desa pada pembangunan fisik menyebabkan penurunan dukungan terhadap UMKM, sehingga berdampak pada berkurangnya pertumbuhan UMKM secara bertahap pada periode 2021–2024.

Ketiga, pelaku UMKM menilai bahwa dukungan pemerintah desa sangat membantu pada masa awal usaha, terutama dalam hal modal, pendampingan, dan pemasaran lokal. Namun setelah dianggap mandiri, beberapa pelaku UMKM tidak lagi memperoleh dukungan lanjutan, padahal mereka masih membutuhkan pelatihan berkelanjutan, akses pemasaran digital, dan jaminan ketersediaan bahan baku. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan UMKM dan kebijakan pengembangan pemerintah desa.

Keempat, temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa komitmen berwirausaha sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai kewirausahaan, khususnya sikap, perilaku, dan motivasi berprestasi. Dukungan eksternal dari pemerintah desa berperan penting dalam memperkuat motivasi berprestasi tersebut, sehingga keterbatasan dukungan lanjutan dapat memengaruhi keberlanjutan usaha dan komitmen berwirausaha pelaku UMKM (Ambarwati, 2021).

Dengan demikian, esensi temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan UMKM tidak hanya bergantung pada pemahaman dan inisiasi awal pemerintah desa, tetapi juga pada keberlanjutan dukungan, konsistensi kebijakan, serta sinkronisasi kebutuhan pelaku UMKM dengan prioritas pembangunan desa. Temuan ini memberikan dasar bagi perlunya perencanaan program yang lebih berkelanjutan untuk memperkuat UMKM sebagai pilar ekonomi desa.

Referensi :

- Anto, R.P. et al. (2024) *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Ambarwati, T. (2021) 'Nilai-Nilai Kewirausahaan Dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM dengan Strategi Bisnis Sebagai Moderasi', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(1), pp. 44–56. Available at: <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.5198>.
- Aziza Rusda, Andi Herman Jaya and Harnida W. Adda (2023) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Desa Sibalaya Selatan', *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1(2), pp. 18–25. Available at: <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i2.185>.
- Faidlul, A. and Suwito, K. (2024) 'Strategi Pemberdayaan Umkm Berbasis Potensi Lokal Untuk

- Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Ranugedang Kabupaten Probolinggo', 03(02), pp. 187-193.
- Ilmi, R. *et al.* (2024) 'J-FINE Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Sumbawa', 2(2), pp. 34-42.
- Panigoro, M. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Dan Pelaku Umkm Di Desa Sukamaju Dan Desa Satria Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo', *Rural Development For Economic Resilience (RUDENCE)*, 2(1), pp. 21-30. Available at: <https://doi.org/10.53698/rudence.v2i1.32>.
- Rosmiati, N. and Sopyan, I. (2024) 'Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perkembangan Umkm Masyarakat Desa Gede Pangrango Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi', *Jurnal Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 2(3), pp. 61-68. Available at: <https://doi.org/10.59066/jmae.v2i3.618>.
- Tohir, R., Purnamasari, H. and Aditya, I. (2023) 'Peran Pemerintah Desa : Pengembangan UMKM di Desa Wisata Lebakmuncang Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung', *Jurnal Trias Politika*, 7(2), pp. 293-310.